

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016).

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan memiliki peran yaitu Menyediakan data dan informasi obat dan Pengelolaan obat (kegiatan perencanaan, penerimaan, penyimpanan dan distribusi, pencatatan dan pelaporan, dan evaluasi). Obat dan perbekalan kesehatan hendaknya dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya tepat jumlah, tepat jenis, tepat penyimpanan, tepat waktu pendistribusian, tepat penggunaan dan tepat mutunya di tiap unit (Kemenkes, 2010).

Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Permenkes, 2016).

Praktek Kerja Lapangan merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan diberbagai instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhamadiyah Gresik melalui Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan

rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya (Fitriana, 2009).

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan supaya mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penatalaksanaan pelayanan kefarmasian sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang luas khususnya dibidang kesehatan, kefarmasiaan, serta mengetahui struktur organisasi dan dapat melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak Puskesmas Babat dengan baik, benar sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Memberikan pengetahuan kepada Mahasiswa mengenai kegiatan kefarmasian khususnya di Puskesmas.
2. Untuk melatih mahasiswa bersikap profesional yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki lapangan kerja di bidang farmasi khususnya di Puskesmas.
3. Mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah pada unit-unit pelayanan farmasi pada masyarakat sesuai dengan profesinya.
4. Melatih dan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, inisiatif dan memiliki etos kerja yang tinggi serta bertanggung jawab.
5. Agar mahasiswa memperoleh pengetahuan yang belum pernah didapatkan selama proses perkuliahan.
6. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
7. Memperkoko hubungan antara perguruan tinggi dengan instansi dan dunia kerja.

8. Meningkatkan sistem proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
9. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
10. Memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab seorang tenaga teknis kefarmasian atau asisten apoteker.
11. Melatih mahasiswa agar dapat berkomunikasi, bersosialisai dan mengembangkan mental dengan baik dalam lingkungan kerja.
12. Mengajarkan kepada mahasiswa tentang pentingnya kerjasama dalam dunia kerja

